Rumah Sakit Queen Mary

Perawatan Pasien Pasca Transplantasi Liver dan Pengenalan Komplikasi Pasca Transplantasi Liver

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Bagian I

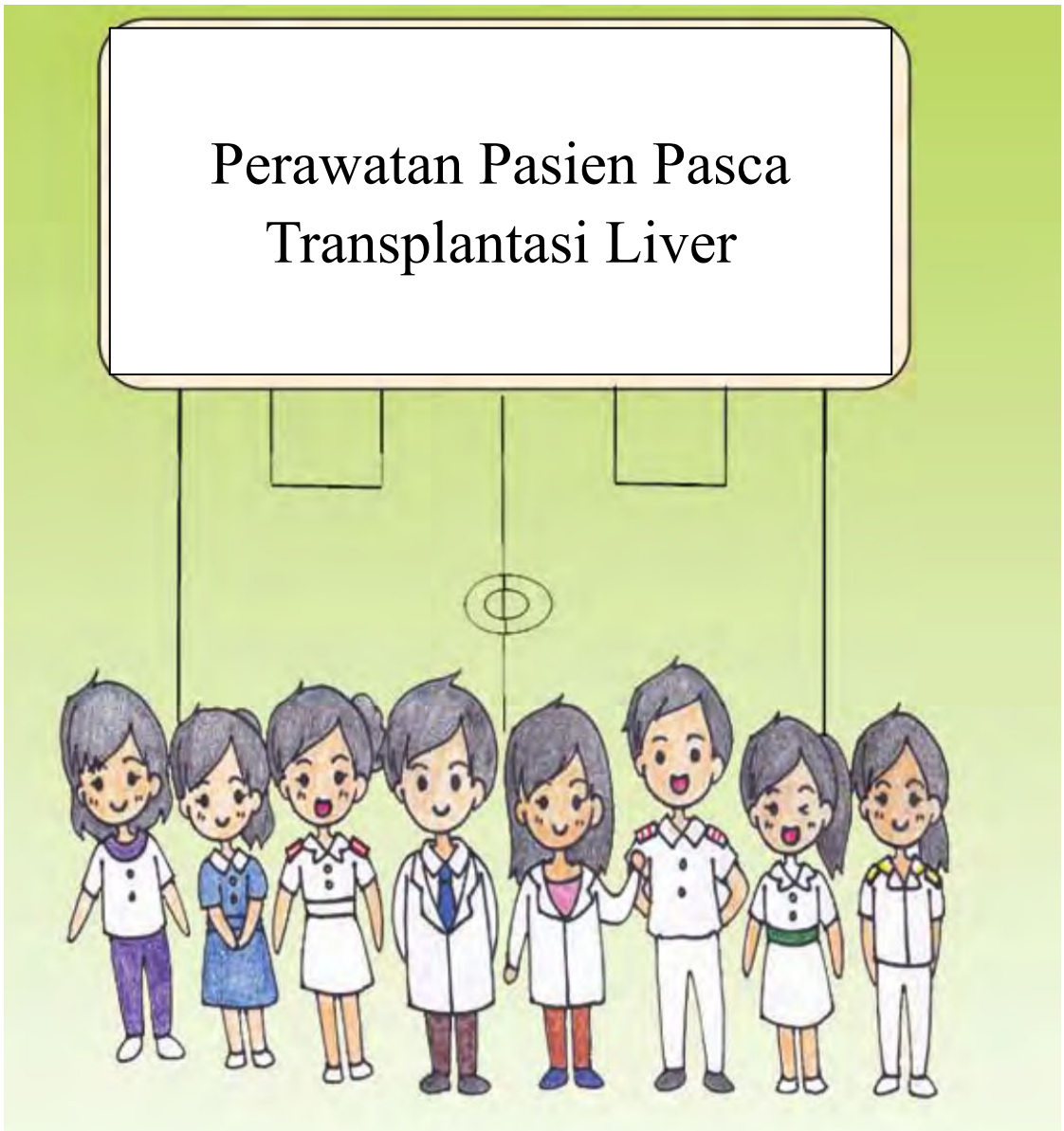

Versi ：**10/2018**

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Informasi umum setelah transplantasi liver

1) Di Unit Perawatan Intensif

Setelah operasi transplantasi liver selama 10 jam, **Anda akan ditransfer ke Unit Perawatan Intensif (Intensive Care Unit/ICU) untuk pengelolaan secara teliti.** Para dokter yang termasuk dalam Tim Transplantasi Liver akan terus menangani perawatan Anda.

Beberapa hari pertama setelah operasi adalah yang paling kritis. **Anda akan dihubungkan ke beberapa peralatan pemantauan, drainase, kateter arteri atau vena, atau ventilator, dll.** Staf medis akan mengamati dan mengevaluasi kondisi Anda dengan bantuan peralatan pemantauan. Umumnya, Anda akan dirawat inap dan dipantau di ICU selama 2-3 hari atau lebih. Ketika kondisi Anda sudah stabil, Anda akan dipindahkan ke Pusat Transplantasi Hati untuk pengelolaan dan observasi lebih lanjut. Dokter akan memantau perkembangan Anda setiap hari dan memutuskan pemindahan Anda.

2) Di Pusat Transplantasi Hati dan kembali ke Bangsal Umum

Selama dirawat di bangsal, Anda harus mengikuti saran dan bimbingan staf medis dan keperawatan. Jangan cemas dan marah. Dukungan dan dorongan dari keluarga dan teman akan berkontribusi terhadap penyembuhan Anda.

Pusat Transplantasi Hati

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Pengelolaan nyeri luka pasca operasi

Anda akan memiliki analgesia kontrol pasien (patient control analgesia/PCA) untuk pengendalian nyeri melalui intravena setelah operasi. Kemudian dokter dan ahli bius akan meresepkan obat oral atau intramuskular secara teratur. Anda juga dapat meminta obat-obatan atau informasi lebih lanjut dari staf medis dan perawat jika diperlukan.

Pemeriksaan darah pasca operasi

Setelah transplantasi, Anda **akan menjalani pemeriksaan darah setiap hari. Anda harus mengikuti instruksi yang diberikan oleh staf perawat dan meminum FK506 atau Sirolimus, dll. setelah pengambilan darah.** Dokter akan mengoreksi kadar obat setiap hari dengan menyesuaikan dosis obat dan menilai kemajuan pemulihan Anda.

Pola makan pasca operasi

Setelah operasi, dokter akan menyarankan Anda untuk melanjutkan diet teratur sesegera mungkin untuk mendapatkan nutrisi yang cukup. Saat pertama kali melanjutkan pola makan, Anda akan mengalami kehilangan nafsu makan, mual, perut kembung, atau bahkan muntah. Ini mungkin karena efek sisa pembiusan dan pergerakan usus yang lambat setelah operasi. Anda akan pulih dalam beberapa hari dan nafsu makan Anda akan berangsur-angsur membaik. **Kami menyarankan Anda untuk mengurangi porsi makan biasa dan makan di antara waktu makan biasa. Jangan terlalu kenyang dan hindari minum banyak cairan sebelum dan sesudah makan**. Perawat akan mengatur pola makan bersih dan air minum, lihat gambar 1, sehingga keluarga tidak perlu

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

membawakan makanan untuk Anda. Ahli diet juga akan menemui Anda dan merancang rencana makan pasca operasi.

Gambar 1: Pola makan bersih dan air untuk pasca transplantasi hati

Perawatan dan olahraga pasca operasi

Selain mendapatkan nutrisi yang cukup dan minum obat pada waktu tertentu, olahraga ringan sangat penting untuk pemulihan. Dalam beberapa hari pertama setelah operasi, Anda harus bangun dari tempat tidur dan duduk di kursi setidaknya 1-2 jam setiap hari. Silakan lakukan lebih banyak latihan pernapasan dalam karena akan membantu paru-paru mengembang dan memungkinkan Anda untuk mengeluarkan dahak dengan mudah, atau gunakan alat bantu pernapasan yang dibiayai sendiri (lihat gambar 2).

Gambar 2: Alat latihan pernapasan

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Selain itu, ahli fisioterapi akan mengajari Anda untuk melatih kaki Anda dengan bersepeda, lihat gambar 3, sehingga otot kaki Anda dapat diperkuat, sirkulasi darah meningkat, dan risiko komplikasi seperti trombosis vena pada kaki berkurang. Tingkat latihan, mis. berjalan, dapat ditingkatkan secara progresif.

Gambar 3: Sepeda: untuk olahraga tungkai

Kesulitan keuangan

Pekerja sosial medis dapat memberikan bantuan jika dibutuhkan. Silakan hubungi perawat bangsal kami.

Masalah lengkungan kaki

Jika terjadi, terapis okupasi akan merancang sepasang penyangga untuk menjaga kelengkungan kaki dan mencegah kondisi semakin parah, lihat gambar 4.

Gambar 4: Penyangga kaki

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Panduan kebersihan sehari-hari

1) **Kebersihan pribadi**

Kebersihan pribadi sangat penting sebelum dan sesudah operasi. Mandi setiap hari membuat kulit Anda bersih dan mencegah pertumbuhan bakteri. Jika Anda khawatir luka akan basah saat mandi, kami sarankan Anda untuk membersihkan tubuh dengan handuk basah dan mengganti pakaian yang bersentuhan erat dengan tubuh setiap hari selama rawat inap dengan bantuan keluarga atau asisten perawatan kesehatan di rumah sakit. Saat luka sembuh dan staples dilepas, Anda sudah bisa mandi seperti biasa. Ingatlah untuk mengeringkan celah pada sayatan dan menjaga agar sayatan tetap kering dan bersih. Jika **ada cairan yang keluar dari luka atau Anda mencurigai adanya infeksi, harap segera hubungi dokter.**

Jika kulit Anda kering, Anda dapat menggunakan losion mandi ringan dan menggunakan losion pelembab setelah mandi.

Selain itu, menjaga kebersihan rumah juga penting. Bersihkan rumah secara teratur (mis. sekali seminggu), untuk membasmi hama dan mencegah infeksi. Selain itu, Anda dapat menggunakan pemutih 1:99 untuk membersihkan toilet dan saluran air Anda.

2) **Berhenti minum dan mengonsumsi alkohol**

Mohon tidak merokok dan mengonsumsi alkohol. Merokok akan merusak paru-paru dan membuat Anda rentan terkena infeksi dada.

Alkohol akan semakin merusak hati. Mohon berhenti mengonsumsi alkohol.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

3) Hindari tempat umum yang ramai

Pada 3 bulan pertama setelah transplantasi hati, Anda harus menghindari berkunjung ke tempat umum yang ramai seperti bioskop, restoran dan pusat perbelanjaan, dll. Jika tidak dapat dihindari, mohon kenakan masker dan jaga kebersihan tangan di tempat umum. Kami menyarankan teman dan keluarga untuk mengenakan masker jika mereka ingin mengunjungi Anda dalam waktu 3 bulan pertama setelah transplantasi hati.

Hindari kontak dengan hewan dan unggas untuk mencegah infeksi.

4) Olahraga dan aktivitas sosial

Selama masa pemulihan atau beberapa minggu pertama setelah dipulangkan dari rumah sakit, Anda akan merasa mudah lelah. Silakan lakukan lebih banyak latihan pernapasan dalam dan istirahat lebih banyak. Terkadang Anda akan merasakan kelemahan otot di seluruh tubuh Anda, dan khususnya pada otot kaki. Ini akibat kurangnya olahraga setelah operasi dan efek samping dari steroid. Untuk memperkuat otot kaki, Anda disarankan untuk meningkatkan beban olahraga secara bertahap. Berjalan, bersepeda, dan menggunakan sepeda olahraga adalah pilihan yang baik.

Jika Anda merasakan ketidaknyamanan selama berolahraga, seperti nafas sesak, pusing, nyeri dada, takikardia atau jantung berdebar, mohon segera berhenti berolahraga dan istirahatlah. Jika kondisi tidak membaik, Anda dapat minta saran dokter.

Olahraga dapat meningkatkan kekuatan otot, mengurangi efek samping beberapa obat, dan mencegah sembelit. Akan tetapi, dalam tiga bulan pertama setelah transplantasi hati, Anda harus menghindari mengangkat barang berat dan

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

olahraga berat. Pada dasarnya, Anda bisa melakukan apapun yang ingin Anda lakukan secara bertahap, termasuk sit-up, senam perut dan berenang, yang membantu mengencangkan otot perut, serta meratakan perut Anda. Kami menganjurkan Anda untuk kembali ke sekolah atau bekerja sesegera mungkin, namun dalam 3 bulan pertama masa pemulihan, harap minta saran dokter dan pertimbangkan kondisi kesehatan Anda sebelum mengambil keputusan..

Jika Anda merencanakan perjalanan ke negara asing, mohon minta saran dokter Tim Transplantasi dahulu.

5) Perawatan gigi

Setelah transplantasi hati, Anda perlu memperhatikan kebersihan mulut dan gigi serta menjaga kesehatan gigi. Selalu gosok gigi dan berkumur setelah makan. Jika Anda menjalani perawatan atau pengobatan gigi, **mohon beri tahu dokter gigi bahwa Anda adalah pasien transplantasi hati dan Anda sedang mengonsumsi imunosupresan.**

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

6) Kehamilan

Bagi pasien wanita, menstruasi dapat berhenti sementara setelah operasi, namun masih ada peluang untuk hamil. Metode kontrasepsi perlu diterapkan. Anda disarankan untuk menunggu setidaknya satu tahun setelah transplantasi sebelum mencoba untuk hamil.

Imunosupresan dapat mempengaruhi efek pil kontrasepsi oral jenis tertentu. Jika Anda ingin mengonsumsi pil kontrasepsi oral, mohon diskusikan dengan dokter.

Jika Anda memutuskan untuk mempunyai anak, mohon diskusikan rencana Anda dengan dokter Tim Transplantasi. Walaupun sejumlah wanita dapat mempunyai anak setelah transplantasi hati dengan risiko minimal bagi ibu dan bayi, resipien transplantasi yang hamil perlu diawasi dengan cermat.

7) Hindari kontak pasien dengan penyakit menular

Jika teman atau kerabat Anda menderita penyakit menular seperti influenza dan radang paru-paru, atau khususnya penyakit menular seperti cacar air, herpes atau hepatitis, harap hindari kontak fisik dengan mereka. Jika mereka tinggal serumah, mereka harus melakukan tindakan pencegahan umum, misalnya menggunakan peralatan makan yang terpisah, dan menutup mulut saat batuk, dll. Selain itu, penting bagi Anda untuk memakai masker dan sering melakukan kebersihan tangan juga. Akan tetapi, Anda masih dapat terinfeksi.

Jika terinfeksi, Anda harus menginformasikan dokter Tim Transplantasi, yang akan memberikan saran dan mengatur perawatan yang diperlukan.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Panduan kunjungan pemeriksaan lanjutan setelah transplantasi hati

Setelah dipulangkan dari rumah sakit, Anda bertanggung jawab untuk melanjutkan perawatan yang tepat sesuai saran dari Tim Transplantasi Hati. Setelah dipulangkan, Anda akan pergi ke Klinik Transplantasi Hati di 4/F, Blok S, Klinik Spesialis, Rumah Sakit Queen Mary untuk pemeriksaan lanjutan rutin sesuai jadwal. **Jika Anda merasakan kelainan yang jelas pada tubuh Anda, harap laporkan ke Tim Transplantasi Hati untuk penanganan lebih lanjut.**

1) Hotline Pusat Transplantasi Hati

Jika Anda mengalami masalah setelah pemulangan, silakan hubungi: Hotline:2255 5800 (terdapat telepon rekaman) (Senin hingga Jum'at). Kami akan menghubungi Anda kembali pada jam kerja

Perhatian: Jika Anda merasa tidak nyaman, seperti demam, muntah dan diare, mohon cari bantuan dokter sesegera mungkin.

2) Kembali untuk pemeriksaan lanjutan sesuai jadwal

Pada umumnya, kunjungan pemeriksaan lanjutan akan lebih sering pada masa awal setelah pemulangan. Anda perlu kembali untuk pemeriksaan lanjutan, sehingga dokter dapat memberikan instruksi medis aman dan tepat.

Penolakan dan infeksi umum terjadi pada pasien transplantasi hati, jadi Anda perlu menjalani tes darah dan evaluasi. Mohon ingat untuk membawa dosis imunosupresan yang diperlukan, mis. FK506 pada hari kunjungan pemeriksaan lanjutan, dan bawa setelah pengambilan darah di klinik rawat jalan (tidak ada pengambilan obat-obatan di lokasi S4 OPD).

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Untuk pasien diabetes mellitus: Jika tidak ada instruksi khusus, mohon sarapan dan suntikan insulin sebelum pergi ke klinik. Jika perlu, rujukan kepada spesialis diabetes akan diatur untuk Anda.

Anda **perlu mencatat dengan jelas obat-obatan dan dosis** yang diresepkan oleh dokter Tim Transplantasi Hati. Simpan obat yang cukup (jumlahnya cukup hingga kunjungan terjadwal berikutnya). Tanpa instruksi dokter atau panggilan telepon yang menunjukkan perubahan obat-obatan, **jangan pernah berhenti atau mengubah obat-obatan Anda.**

3) **Pemeriksaan lanjutan**

Pada umumnya hasil darah pada hari pemeriksaan lanjutan tidak dapat dikeluarkan pada saat ke dokter. Akan tetapi, semua hasil tes darah akan disaring oleh ahli bedah Transplantasi Hati kami, jika ada perubahan obat atau dosis, koordinator transplantasi hati kami akan menghubungi dan menginstruksikan Anda. Oleh karena itu, **jika Anda mengubah alamat atau nomor telepon, harap perbarui catatan Anda di loket S4 OPD sesegera mungkin**.

********Selesai********

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Bagian II

Ver. ：**10/2018**

Pengenalan kemungkinan komplikasi

1. **Pendarahan pasca transplantasi hati**

   Risiko pendarahan tertinggi adalah dalam waktu 48 jam pertama setelah transplantasi. Hal ini dapat terjadi pada perut atau saluran pencernaan.

Pendarahan dalam perut

Penyebab:

Pendarahan dalam perut seringkali merupakan efek sekunder koagulopati dan hipertensi portal, serta kesulitan hemostasis selama operasi. Pendarahan lambat dapat terjadi akibat infeksi parah yang menyebabkan gangguan anastomosis vaskuler.

Perawatan:

1. Perbaiki masalah penggumpalan dengan memberi produk darah.
2. Hemostasis dengan pembedahan.

Pendarahan pada saluran pencernaan

Penyebab:

Pendarahan pada saluran pencernaan diakibatkan oleh tukak lambung akibat stress, gastritis, duodenitis, kolitis atau steroid dosis tinggi setelah operasi, umumnya terjadi dalam kurun waktu 3 bulan pertama setelah transplantasi.

Perawatan:

1. Antasid akan diresepkan pada masa pasca operasi dini dan pasien perlu mengikuti arahan sesuai resep dokter.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

2. Hemostasis endoskopi atau operasi.
3. Jika terjadi pendarahan hebat, diperlukan angiogram dan embolisasi.

2. Stenosis atau thrombosis pembuluh darah

Stenosis atau trombosis arteri hepatik

Penyebab:

Terkait dengan teknik anastomotik arteri selama operasi atau tekanan setelah anastomosis.

Tanda dan gejala:

Gangguan fungsi hati, perubahan status mental, hipotensi, koagulopati, demam, menggigil, sakit kuning dan nyeri perut.

Perawatan:

CAT scan atau angiogram arteri darurat untuk mendeteksi trombus. Jika terdeteksi atau diduga ada thrombus: t

1. Operasi darurat untuk memeriksa, mengangkat thrombus dan rekonstruksi anastomosis.
2. Infus senyawa antitrombosis jika terindikasi
3. Jika perawatan tersebut tidak, re-transplantation will be required.

Stenosis atau trombosis vena portal

Penyebab:

Dapat disebabkan oleh hipertensi portal atau trombus vena portal yang terjadi sebelum operasi.

Tanda dan gejala:

Dapat tampak sebagai gangguan fungsi hati, penundaan waktu pembekuan, asites masif, tanda-tanda hipertensi portal dan perdarahan varises

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Perawatan:

1. Trombektomi dan perbaikan anastomosis vena portal pada masa pasca operasi dini.
2. Dilatasi perkutan dengan angiografi mungkin diperlukan jika terjadi stenosis vena portal untuk memperbaiki kondisi.
3. Jika fungsi hati sangat terganggu, transplantasi ulang diindikasikan.

Trombosis pembuluh darah adalah komplikasi serius. Hal ini dapat merusak fungsi cangkok hati. Karena itu, deteksi dini sangatlah penting. Saat ini, ahli bedah transplantasi hati akan melakukan ultrasound perut untuk setiap pasien pasca operasi transplantasi hati setiap hari untuk mendeteksi dini masalah ini. Lihat gambar 1 di bawah ini

Gambar 1: Mesin Ultrasound Pembuluh Darah

3. Penyempitan atau obstruksi saluran empedu

Penyebab:

Penyempitan saluran empedu adalah masalah umum setelah transplantasi. Lokasi anastomosis saluran empedu adalah lokasi penyempitan yang umum. Faktor risikonya meliputi infeksi virus, cedera iskemik, inkompatibilitas ABO, penolakan terus-menerus dan infeksi saluran empedu.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Tanda dan gejala:

Demam, menggigil, sakit kuning, nyeri pada perut dan gatal-gatal

Perawatan:

1. Dilatasi balon pada lokasi penyempitan dengan Endoskopi Retrograd Kolangiopankreatografi (Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography/ERCP).
2. Drainase Bilier Transhepatik Perkutan (Percutaneous Transhepatic Biliary Drainage/PTBD).
3. Penyempitan anastomosis dapat diperbaiki dengan operasi.

4. Kebocoran empedu

Kebocoran dari lokasi anastomosis saluran empedu atau sayatan pada permukaan hati.

Penyebab:

Faktor teknis atau trombosis arteri hepatik

Tanda dan gejala:

Demam, perut kembung dan nyeri, empedu keluar dari selang drainase

Perawatan:

1. Berikan antibiotic.
2. Endoskopi Retrograd Kolangiopankreatografi (Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography/ERCP).
3. Jika kebocoran terjadi pada anastomosis, anastomosis perlu diperbaiki.

5. Infeksi:

Penyebab:

Pasien penerima transplantasi dapat mengalami infeksi bakteri, fungi atau virus setelah operasi. Obat-obatan imunosupresan yang diberikan untuk mencegah penolakan cangkok akan membuat pasien berisiko lebih tinggi

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

terkena infeksi. Infeksi parah akan menyebabkan sepsi, kegagalan multiorgan, berakibat pada kematian.

Tanda dan Gejala:

Demam (Suhu tubuh mencapai 37.6°C atau 100°F), menggigil dan malaise, sesak nafas, nyeri parah pada perut atau kembung, muntah atau diare parah.

Perawatan:

1. Kebersihan pribadi sangatlah penting.
2. Hindari kontak dengan pasien penderita penyakit menular.
3. Obat-obatan antiinfeksi profilaksis diberikan selama dan pasca operasi.
4. Konsultasikan dengan dokter jika muncul tanda dan gejala infeksi.

Saat ini, tim transplantasi hati akan meresepkan antibiotik, obat-obatan antivirus dan antifungi selama 3 bulan setelah transplantasi hati. Untuk pasien dengan kerusakan ginjal, dokter kami akan menyesuaikan obat-obatan sesuai kondisi masing-masing.

Penolakan pasca transplantasi hati

Penyebab:

Setelah transplantasi hati, sistem kekebalan tubuh Anda akan diaktifkan untuk melawan hati yang baru dan menyebabkan penolakan. Obat-obatan imunosupresan diperlukan untuk mencegah penolakan.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Tanda dan gejala:

Untuk penolakan dini, sebagian besar tidak ada tanda dan gejalanya, namun untuk penolakan lambat, mungkin terjadi:

1. Mata dan kulit menguning
2. Urin berwarna gelap
3. Demam
4. Nyeri pada area hati

Perawatan:

1. Imunosupresan untuk mencegah penolakan seperti Tacrolimus (FK506), Mycophenolate mofetil (MMF), dll .
2. Pasien perlu mengikuti arahan sesuai resep dokter.

Jika gejala berikut terjadi, mohon hubungi pusat transplantasi hati kami sesegera mungkin:

1. Diare selama lebih dari 24 jam
2. Mual atau muntah yang membuat Anda berhenti minum obat

Jangan khawatir. Jika Anda melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai jadwal, hasil tes darah yang diambil pada hari pemeriksaan lanjutan akan diskrining oleh tim dokter kami. Kami akan menghubungi Anda jika terjadi permasalahan.

********Selesai********

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Rumah Sakit Queen Mary	Topik Selebaran & Kode Departemen
Pemilik	QMHISrgery-52
Tinjauan/revisi terakhir	Mei/2021
Persetujuan	Kelompok Kerja Brosur Informasi HKWC
Distribusi	Sesuai permintaan

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved